

**HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DENGAN USIA PASIEN
PADA PASIEN KANKER OVARIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI
SURAKARTA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Maria Tamariska Dwijayanti
09160475N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DENGAN USIA PASIEN
PADA PASIEN KANKER OVARIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI
SURAKARTA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Maria Tamariska Dwijayanti
09160475N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi :

**HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DENGAN USIA PASIEN
PADA PASIEN KANKER OVARIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI
SURAKARTA**

Oleh :

Maria Tamariska Dwijayanti

09160475N

Surakarta, 5 Agustus 2020

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi

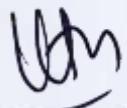
Pembimbing Utama



dr. Rusnita, Sp.PA

NIP. 197803122006042007

Pembimbing Pendamping



dr. Ratna Herawati, M.Biomed

NIS. 01200504012108

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi :

HUBUNGAN ANTARA USIA MENARCHE DENGAN USIA PASIEN PADA PASIEN KANKER OVARIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Oleh :

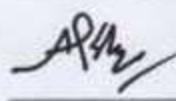
**Maria Tamariska Dwijayanti
09160475N**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 10 Agustus 2020

Menyetujui,

Tanda Tangan Tanggal

Penguji I : dr. Amiroh Kurniati, M.Kes., Sp.PK

 17/08/2020

Penguji II : Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc., Ph.D

 22/08/2020

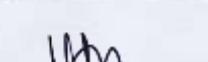
NIDK. 8893090018

Penguji III : dr. Ratna Herawati, M.Biomed

 22/08/2020

NIS. 01200504012108

Penguji IV : dr. Rusnita, Sp.PA

 24/08/2020

NIP. 197803122006042007

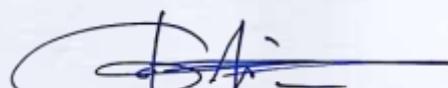
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc., Ph.D



NIDK. 8893090018

Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si

NIS. 01201304161170

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

Tuhan Yesus yang menjadi sumber kekuatan saya. Bapak, ibu dan kakak yang selalu memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, perhatian, dukungan dan doa kepada saya.

MOTTO

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

(Amsal 3:5-6)

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul Hubungan Antara Usia *Menarche* Dengan Usia Pasien Pada Pasien Kanker Ovarium Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Program Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 10 Agustus 2020



Maria Tamariska Dwijayanti
NIM. 09160475N

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DENGAN USIA PASIEN PADA PASIEN KANKER OVARIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA“. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma 4 dan guna mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulisan Skripsi ini disusun berdasarkan Tinjauan Pustaka dan data penelitian sebelumnya. Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Dr. Dian Kresnadipayana, S,Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

4. Ibu dr. Rusnita, Sp.PA selaku dosen pembimbing utama yang dengan tulus telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu dr. Ratna Herawati, M.Biomed selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan tulus telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Tim penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji, serta memberikan masukan dan saran-saran kepada penulis.
7. Orang tua tercinta, yaitu bapak dan ibu penulis yang selalu memotivasi, mendoakan dan mendukung baik moril maupun materil bagi penulis. Serta kakak tercinta yang selalu memotivasi dan mendukung penulis.
8. Sahabatku Elin, Leni, Anfal, Diana, Titis yang telah berjuang besama dan selalu memberikan dukungan.
9. Teman-temanku Angkatan 2016 yang telah berjuang bersama, selalu mendukung, dan memberikan motivasi.
10. Semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi ilmiah dan pengungkapan bahasa. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Surakarta, 5 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Anatomi Ovarium.....	5
2. Definisi Kanker	6
3. Definisi Kanker Ovarium	6
4. Faktor Risiko Kanker Ovarium	6
5. Etiologi Kanker Ovarium	10
6. Patologi Kanker Ovarium.....	11
7. Tanda dan Gejala Kanker Ovarium.....	12
8. Klasifikasi Gambaran Histopatologi Kanker Ovarium	13
9. Stadium Kanker Ovarium.....	15
10. Diagnosis Kanker Ovarium	17
11. Pengobatan Kanker Ovarium.....	18

12. Pencegahan Kanker Ovarium	19
B. Landasan Teori.....	20
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Alat dan Bahan.....	28
F. Prosedur Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	29
I. Alur Penelitian	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	34
BAB V. PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi Ovarium	5
Gambar 2.2 Tumor Serosa	13
Gambar 2.3 Tumor Ovarium Brenner dalam jaringan fibrosa	14
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Pemikiran	23
Gambar 3.1 Alur Penelitian	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	31
Tabel 4.2 Karakteristik Pasien Kanker Ovarium berdasarkan Usia <i>Menarche</i> ...	32
Tabel 4.3 Karakteristik Pasien Kanker Ovarium berdasarkan Usia Pasien	33
Tabel 4.4 Uji <i>Chi Square</i>	33

DAFTAR SINGKATAN

BRCA1	: <i>BR</i> east CAncer susceptibility gene 1
BRCA2	: <i>BR</i> east CAncer susceptibility gene 2
CA125	: <i>Cancer Antigen 125</i>
CTscan	: <i>Computerised axial Tomography scanning</i>
DNA	: <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
HCG	: <i>Human Chorionic Gonadotropin</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
USG	: <i>Ultrasonography</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Pasien Kanker Ovarium	47
Lampiran 2. Hasil Uji Analisis Karakteristik.....	53
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik <i>Chi Square</i>	54

INTISARI

Dwijayanti, M.T. 2020. Hubungan Antara Usia *Menarche* Dengan Usia Pasien Pada Pasien Kanker Ovarium Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Kanker Ovarium merupakan terjadinya pertumbuhan sel-sel abnormal pada satu atau dua bagian ovarium (indung telur). Kanker ovarium di Indonesia masih merupakan sepuluh besar penyebab kematian karena kanker pada wanita semua usia. *Menarche* dini (sebelum usia 12 tahun) dan usia merupakan dua dari antara banyak faktor yang memengaruhi terjadinya kanker ovarium. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara usia *menarche* dengan usia pada pasien kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional study*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien kanker ovarium sebanyak 118 responden. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari penelitian Nita Sari Rosellina tahun 2019. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* dengan signifikansi 5% atau 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai *p* sebesar 0,007 ($p < 0,05$) dengan nilai *Odds Ratio* yaitu 3,921. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan usia pasien pada pasien kanker ovarium dan wanita yang mengalami usia *menarche* < 12 tahun dan usia pasien ≥ 40 tahun berisiko 3,921 kali lebih besar terkena kanker ovarium dibandingkan dengan wanita yang usia *menarche* ≥ 12 tahun dan usia pasien < 40 tahun.

Kata kunci: kanker ovarium, usia *menarche*, usia pasien

ABSTRACT

Dwijayanti, M. T. 2020. The Relationship between *Menarche* Age with Patient Age in Ovarian Cancer Patients at RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Bachelor's degree Program in Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University of Surakarta.

Ovarian cancer is the occurrence of abnormal growth of cells in one or two parts of the ovary. Ovarian cancer in Indonesia is still the top ten causes of cancer death in women of all ages. Early *menarche* (before 12 years old) and age are two of the many factors that influence the development of ovarian cancer. This study aims to determine the relationship between *menarche* age with patient age in ovarian cancer patients at RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

This study used an observational study design with a *cross-sectional study* approach. The sample of this study was 118 ovarian cancer patients. The data used the secondary data from Nita Sari Rosellina's research in 2019. The data were analyzed by the *chi square* test with a significance was 5% or 0.05 and a confidence level was 95%.

The results of the *chi square* test showed *p* value was 0.007 (*p* < 0.05) with an *Odds Ratio* value was 3,921. In conclusion, there were the difference between the age of *menarche* and the age of ovarian cancer patients. The women who *menarche* age of <12 years old and patient's age \geq 40 years old have a 3,921 times greater risk of developing ovarian cancer compared to women whose *menarche* age of \geq 12 years old and patient's age < 40 years old.

Keywords: ovarian cancer, *menarche* age, patient age

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit dengan angka kematian yang tinggi dan menjadi penyebab utama kematian di negara-negara maju. Kanker adalah penyakit yang diakibatkan pertumbuhan sel-sel tidak normal dari jaringan di dalam tubuh. Pertumbuhan sel yang tidak normal tersebut dapat tumbuh lebih lanjut dan menyebar ke bagian tubuh lainnya (Hananta, 2011; Ariani, 2015).

Kanker ovarium adalah tumor ganas yang berasal dari ovarium (indung telur) yang terjadi karena pertumbuhan sel-sel yang abnormal, kemungkinan wanita terkena kanker ovarium akan semakin tinggi dengan bertambahnya usia. Kanker ovarium bisa menyebar secara langsung ke daerah sekitarnya. Melalui sistem kelenjar getah bening, kanker ovarium dapat menyebar ke bagian lain di panggul dan perut. Sementara itu melalui pembuluh darah, kanker ovarium mampu menyebar ke hati dan paru-paru (Manan, 2011; Ariani, 2015).

Berdasarkan data *GLOBOCAN* (2012), diketahui bahwa insiden kanker ovarium di Asia menempati urutan kesembilan penyakit-penyakit kanker yang diderita oleh wanita pada semua usia. Kanker ovarium di Indonesia masih merupakan sepuluh besar penyebab kematian karena kanker pada wanita semua usia. Walaupun kejadian kanker ovarium

tidak setinggi kejadian kanker payudara dan leher rahim, terutama di negara berkembang, tetapi tingkat kematiannya sangat tinggi. Tingginya angka kematian disebabkan karena penyakit kanker ovarium awalnya bersifat asimtomatik dan baru menimbulkan keluhan apabila sudah terjadi metastasis (Adisasmita *et al.*, 2016; Yanti *et al.*, 2016).

Menurut Gea *et al.* (2016) penyebab timbulnya kanker ovarium belum diketahui secara pasti. Ada beberapa teori yang mencoba menjelaskan etiologi kanker ovarium, yaitu teori tentang hipotesis *incessant ovulation*, teori tentang hipotesis gonadotropin dan teori tentang hipotesis androgen. Selain itu penyebab kanker ovarium multifaktor atau banyak faktor, yang dapat menempatkan seorang wanita memiliki resiko tinggi. Terdapat beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya kanker ovarium antara lain faktor genetik, usia, paritas, *menarche* dini (sebelum usia 12 tahun), infertilitas, usia menopause yang terlambat, terapi hormon pengganti pada masa menopause (Busmar, 2006; Ariani, 2015).

Kanker ovarium pada umumnya ditemukan pada usia di atas 40 tahun. Frekuensinya meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Penuaan menurunkan kemampuan tubuh untuk melindungi diri dari karsinogen. Pada usia lanjut sistem kontrol tubuh rusak, sehingga saat mengalami paparan bahan karsinogen sel terus membelah di luar kendali, menyebabkan terjadinya kanker. Wanita yang kemungkinan telah mengalami ovulasi yang terus menerus dan pada saat terjadi ovulasi, terjadi kerusakan pada sel-sel epitel ovarium. Untuk regenerasi sel yang sempurna diperlukan waktu. Jika sebelum

regenerasi sel secara sempurna, terjadi ovulasi atau trauma baru, proses regenerasi akan terganggu sehingga dapat menimbulkan proses transformasi menjadi sel-sel kanker ovarium (Busmar, 2006; Salani & Robert, 2011; Ariani, 2015).

Kanker ovarium terdapat hubungan jumlah siklus menstruasi yang dialami seseorang sepanjang hidupnya. Semakin banyak jumlah siklus menstruasi yang dilewati seorang perempuan, maka semakin tinggi pula risiko perempuan tersebut terkena kanker ovarium. Usia *menarche* dini (sebelum usia 12 tahun) dapat meningkatkan risiko untuk berkembangnya kanker ovarium. Setiap bulan wanita akan melepaskan sel telur dari ovariumnya. Ovarium harus memperbaiki dirinya sendiri setiap kali sel telur dilepaskan. Semakin sering perbaikan terjadi, semakin besar kemungkinan menjadi sel tumor pada dinding ovarium, yang kemudian membentuk kanker ovarium (Salani & Robert, 2011; Ariani, 2015).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simamora (2018) mendapatkan hasil pasien terbanyak mengalami *menarche* pada usia 11 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fachlevy *et al.* (2011) didapatkan hasil *menarche* dini (umur < 12 tahun) dan wanita yang mengalami *menarche* dini memiliki resiko 2,104 kali lebih besar untuk mengalami kanker ovarium dan banyak ditemukan responden dengan usia ≥ 40 tahun yang mengalami kanker ovarium.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul mengenai hubungan antara usia *menarche*

dengan usia pasien pada pasien kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan usia pasien pada pasien kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan usia pasien pada pasien kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman dan kemampuan peneliti mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Manfaat bagi Institusi

Sebagai sumbangsih ilmiah dan referensi kepustakaan pada institusi pendidikan.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan informasi terhadap masyarakat luas mengenai hubungan antara usia *menarche* dengan usia pasien pada pasien kanker ovarium, sehingga dapat melakukan usaha pencegahan pada kejadian kanker ovarium.